

**P ISSN : 2503 - 1708**

**E ISSN : 2722 - 7340**

# **REALITA**

*Jurnal Bimbingan dan Konseling*

<b>JURNAL REALITA</b>	<b>VOLUME 6</b>	<b>NOMOR I</b>	<b>EDISI April 2021</b>	<b>HALAMAN 1154 - 1325</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------	--

**Diterbitkan Oleh:  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**REALITA**  
**BIMBINGAN DAN KONSELING**  
*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

**DEWAN REDAKASI**

**Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika  
Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika  
**Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika  
**Editor**

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

**Associate Editor**

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

**Editorial Board**

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember  
Drs. Wayan Tamba, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Irham Kifli, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

**Reviewer**

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram  
Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati  
Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram  
Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika  
Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika  
Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya  
Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate  
Dita Kurnia Sari, M.Pd UIN Sunan Ampel Surabaya  
Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa

Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd	Univ. Mathla'ul Anwar Banten
Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd	Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari
Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosoa Makassar
Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**Alamat Redaksi:**

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : [bk\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:bk_fip@ikipmataram.ac.id)

Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

**Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

**Diterbitkan Oleh:** Prodi Bimbingan dan Konseling FIPP UNDIKMA.

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

**I Made Sonny Gunawan**

Korelasi Antara Empati dengan Perilaku Cyberbullying pada Siswa di SMA Negeri 3 Mataram..... 1154 – 1163

**Selamah, Ni Ketut Alit Suarti, dan Aluh Hartati**

Hubungan Antara Kemampuan Menyimak dengan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun PAUD Berseri Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah ..... 1164 – 1174

**Ni Made Sulastri dan Farida Herna Astuti**

Pengaruh Permainan Kolase Terhadap Kreativitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Darul Muhsinin Labulie Lombok Tengah ..... 1175 - 1182

**Rohani Zen, Wayan Tamba, dan Eneng Garnika**

Pengaruh Konsling Realita Terhadap Prilaku Prososial Anak Usia Dini Di TK Baiturrahman Montong Buak Desa Darmaji Kabupaten Lombok Tengah ..... 1183 - 1193

**Muhammad Hafizin, dan Khairul Huda**

Pengaruh Implementasi Asesmen Portofolio Terhadap Karakter dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD Lab Undiksha ..... 1194 - 1204

**Hariadi Ahmad, Lidya Lali Wurru, dan Jessica Festy Maharani**

Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussibyan NW Belencong ..... 1205 – 1212

**Hasrul, dan Hariadi Ahmad**

Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuring Cognitive Suatu Kerangka Konseptual ..... 1213 – 1222

**Brigitta Anastasya Indri Pratiwi, Abdul Muhid, dan Siti Alfiyah Nasiroh**

Literatur Review: Layanan Cyber Counseling Pada Siswa Saat Masa Pandemi Covid-19 ..... 1223 – 1228

**Mujiburrahman, Lalu Jaswandi, Muzakkir, dan Mustakim**

Efektivitas Penggunaan Media Interaktif Bimbingan dan Konseling Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Mengajar Calon Guru BK di Sekolah Dasar ..... 1229 – 1238

**Aluh Hartati dan Mona Nimitha Balensky**

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Perilaku *Bullying* pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Batulayar ..... 1239 – 1249

**Dewi Rayani, I Made Gunawan, dan Firman Erdiansyah**

Pengaruh Teknik Konseling Behavioral Terhadap Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMK Nurul Islam Sekarbela ..... 1250 – 1255

**Baiq Sarlita Kartiani**

Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Warna Melalui Media

Permainan Bola Plastik Siswa Kelompok B TK Hadi Sakti ..... 1256 – 1267

## **UPAYA MENINGKATAN KEMAMPUAN PENGENALAN WARNA MELALUI MEDIA PERMAINAN BOLA PLASTIK SISWA KELOMPOK B TK HADI SAKTI**

**Oleh:**

**Baiq Sarlita Kartiani**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

email: s.kartiani04@gmail.com

**Abstrak:** Berdasarkan hasil identifikasi masalah yaitu kurangnya kemampuan anak mengenal warna, sehingga pada penelitian ini yang akan dikembangkan adalah kemampuan anak dalam mengenal warna. Penelitian ini dilaksanakan di TK Hadi Sakti dengan tujuan perbaikan pembelajaran pada anak siswa kelompok B yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna melalui media permainan bola plastik warna warni. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 yang diawali dengan kegiatan perencanaan pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran, dilanjutkan pada tahap pengamatan (observasi) dan refleksi. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila telah memenuhi persentase 90% dengan kriteria Baik sekali. Perbandingan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I dan siklus 2 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus I kegiatan aktivitas guru mendapatkan nilai 71% dengan kriteria cukup baik. Sedangkan pada siklus II hasil penelitian menunjukkan peningkatan menjadi 92% dengan kriteria nilai baik sekali. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal warna dan anak bisa memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya untuk media pembelajaran agar lebih menarik dalam mengenal warna.

**Kata Kunci:** Pengenalan Warna, Media pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Asmawati (2020:1.5) menjelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 Pasal 28 Ayat 2 dalam Asmawati (2020), menguraikan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal dan atau informal. Salah satu jalur pendidikan formal tersebut adalah

Taman Kanak-Kanak/Raudatul Atfal. Sebutan “Taman” pada taman Kanak-kanak mengandung makna “tempat yang aman dan nyaman (safe and comfortable) untuk bermain” sehingga pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak. (Pedoman Pembinaan TK prov. NTB, 2009).

Pendidikan TK tersebut diatas, diharapkan dapat dimiliki oleh seluruh lembaga TK yang ada di Indonesia, khususnya lembaga TK Hadi Sakti. Lembaga TK Hadi Sakti adalah salah satu TK swasta yang terletak di Desa Gerimax Indah Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, NTB. Memiliki visi yaitu Terwujudnya

anak usia dini yang cerdas, sehat, ceria, mandiri dan berakhlak mulia.

Terkait dengan pengenalan warna, di kelompok B (Usia 5-6 tahun) pada TK Hadi Sakti ditemukan adanya masalah hasil belajar anak belum mencapai Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Padahal dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kemenkes RI, 2019), menyatakan bahwa salah satu ciri dari perkembangan anak usia 3 tahun yaitu anak bisa mengenal 2-4 warna. Pada usia 3 tahun saja, anak harus mampu mengenal warna 2-4 warna, sedangkan sebagian besar siswaketompok B pada TK Hadi Sakti memiliki kondisi kebalikannya yaitu anak belum mampu mengenal 4 warna.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengenalan warna di kelompok B pada TK Hadi Sakti ditemukan adanya masalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal warna. Hal tersebut ditandai dengan: Saat kegiatan tanya jawab terkait warna menggunakan media papan warna, dari 10 anak yang hadir, 6 orang anak atau 60% anak belum mampu mengenal minimal 4 warna yang ditunjukkan oleh guru; Saat kegiatan mewarnai gambar daun menggunakan media krayon, 4 orang anak atau 40% anak belum mampu menyebutkan apa warna krayon yang anak gunakan; Guru masih kurang memberikan stimulasi kegiatan mengenal warna diluar kegiatan inti.

Penelitian ini, berupaya memperbaiki masalah tersebut menggunakan media bola plastik warna-warni. Melalui media ini, diharapkan masalah rendahnya kemampuan anak dalam mengenal warna dapat diatasi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan

Pengenalan Warna Melalui Media Permainan Bola Plastik Warna Warni Pada Siswa Kelompok B Di TK Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2020/2021”.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

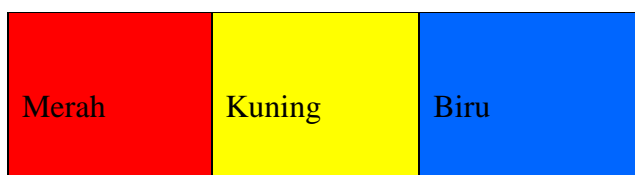
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Warna memiliki pengertian adalah kesan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya; corak rupa, seperti biru dan hijau: *dia sering memakai baju yg biru – nya*. Dalam Widia Pekerti, dkk (2018), warna merupakan unsur rupa yang sangat penting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indra penglihatan manusia.

Berdasarkan dari beberapa pengertian Warna diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa warna memiliki arti yaitu unsur yang terbuat dari pigmen atau zat warna, terbentuk dari pembiasan cahaya pada prisma yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna (warna putih) sehingga dapat menimbulkan spektrum pelangi yang dapat diserap oleh indra penglihatan manusia sehingga memiliki kesan sebagai salah satu wujud keindahan yang diperoleh mata dari cahaya yang dipantulkan oleh benda-benda yang dikenainya. Secara sederhananya warna adalah suatu unsur/obyek/benda terpenting yang diterima oleh indera penglihatan manusia akibat dari pembiasan cahaya.

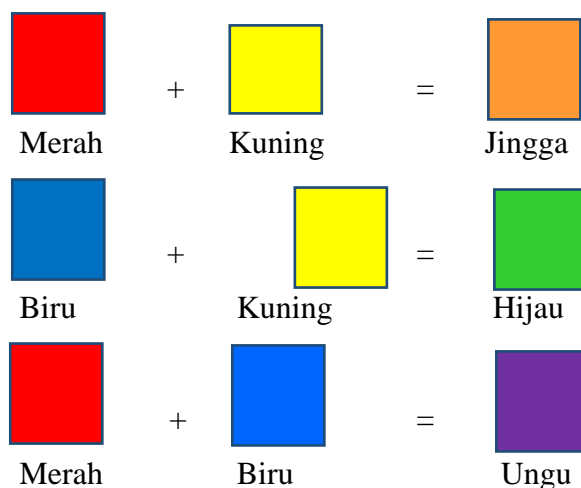
Menurut Brewster dalam Widia Pekerti, dkk (2018), teori ini menyederhanakan warna menjadi 4 kelompok warna yaitu:

- a) Warna Primer yaitu warna dasar yang bukan campuran dari warna-warna lain. Warna yang termasuk dalam golongan warna primer adalah merah, biru, dan kuning.

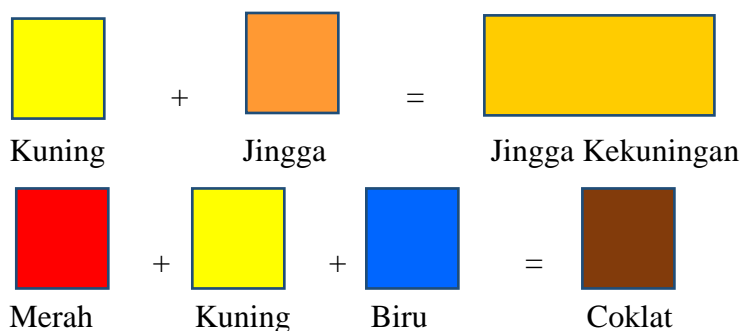




- b) Warna Sekunder yaitu pencampuran warna-warna primer dengan proporsi. Contohnya warna jingga, hijau, dan ungu.



- c) Warna Tersier yaitu campuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya warna jingga kekuningan dan coklat.



- d) Warna Netral yaitu hasil campuran ketiga warna dasar dalam proporsi. Biasanya hasil campuran yang tepat akan menuju hitam.



Hitam

Menurut Gagne (2009) dalam Sujiono, dkk (2018:8.3), media adalah





berbagai jenis komponen dalam lingkungan anak yang dapat mendorong anak untuk belajar sedangkan Briggs (2009) dalam Sujiono, dkk (2018:8.4), berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah alat/sarana/perantara berupa komponen fisik yang terdapat dilingkungan sekitar anak yang dapat menyajikan pesan serta mendorong anak untuk belajar.



1. Bola Plastik Warna Warni  
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bola berarti benda bulat yang dibuat dari karet dan sebagainya untuk bermain-main atau barang yang bentuknya menyerupai bulatan. Jika dilihat dari pengertian di atas, maka bola plastik warna warni dapat diartikan yaitu benda bulat yang terbuat dari plastik dan memiliki banyak warna yang berbeda-beda.
2. Macam-Macam Media Bola Plastik Warna Warni  
Permainan dengan media bola plastik warna warni dapat digolongkan kedalam permainan bola kecil karena dilihat dari segi ukurannya.

Tabel Gambar Macam-macam Mainan Bola Plastik warna warni

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1.		Mainan Bola Plastik Mandi Bola merupakan mainan mandi bola anak berbahan plastik yang didesain fun dan playful telah memenuhi SNI, sehingga Aman digunakan untuk si kecil.
2.		BOLA MANDI ANAK BLASTER ISI 10 PCS a. Diameter bola = 9cm b. Bahan = LDPE BPA Free and Non Toxic (SNI & tidak berbau minyak tanah) c. SNI dan Lulus Sertifikat Intertek d. Kualitas Bola Tebal dan tidak mudah penyok/kempes e. Sambungan bola tidak tajam dan sangat aman untuk anak
3.		Tanpa Keterangan
4.		Tanpa Keterangan

5.		Tanpa Keterangan
6.		bola plastik ini terbuat dari bahan bahan yang sangat aman dan nyaman di gunakan untuk bermain anak anak.
7.		Tanpa Keterangan

## 3. Pengertian permainan

Elizabeth B. Hurlock dalam Suyadi (2016), mendefinisikan bermain atau permainan sebagai aktivitas-aktivitas untuk memperoleh kesenangan. Sedangkan menurut Piaget dalam Mayesty (1990) dalam Sujiono (2013), mengatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan kesenangan/kepuasan bagi diri seseorang. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan definisi dari bermain/permainan yaitu suatu aktivitas/kegiatan yang dilakukan berulang-ulang baik menggunakan media bermain atau tidak untuk memperoleh kesenangan juga sebagai sarana sosialisasi untuk dapat memberi kesempatan anak bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.

## 4. Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media bola plastik warna-warni untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna

Banyak jenis permainan yang dapat dilakukan dalam mengenalkan warna kepada anak dengan menggunakan media bola plastik warna warni. Salah satu bentuk permainannya adalah permainan mengelompokkan bola plastik warna warni berdasarkan warna yang diminta kedalam keranjang. Adapun langkah langkah kegiatannya adalah sebagai berikut:

- Kegiatan awal, Sebelum masuk kelas guru menyiapkan alat dan bahan, Anak-anak bernyanyi dan bermain tepuk dengan bimbingan guru sesuai dengan tema, Apersepsi sesuai dengan tema pada bulan tersebut, Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan dan pengalamannya tentang tema tersebut.
- Kegiatan inti, Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu, Tunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan selama pembelajaran, Guru memancing

pengetahuan siswa tentang macam-macam warna dengan memberi pertanyaan tentang warna-warna yang ditemukan siswa, Guru menjelaskan aturan permainan pada hari itu, setelah selesai melakukan kegiatan permainan guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikannya secara lisan hasil temuannya.

- c. Kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup, dilakukan recalling terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan Siswa beserta guru mendiskusikan dan mengevaluasi kegiatan pada hari itu.

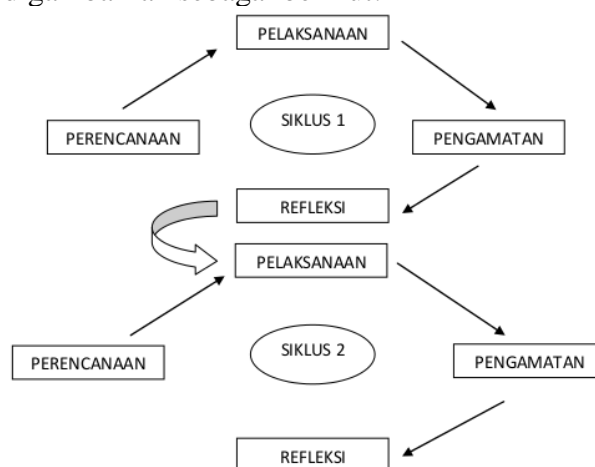
Gunarti, dkk (2019:1.4) menyimpulkan definisi kemampuan dasar atau potensi adalah suatu kesanggupan/kecakapan/kekuatan seorang anak manusia untuk berkembang yang merupakan pembawaan sejak lahir. Kesanggupan tersebut tidak mungkin dapat berkembang secara optimal jika tidak diberikan rangsangan atau stimulus oleh orang-orang dan lingkungan yang ada disekitarnya.

Dari pendapat diatas, maka kemampuan dasar anak usia dini atau disebut juga potensi anak usia dini menurut kami dapat diartikan sebagai *kesanggupan atau kecakapan atau kekuatan atau daya* untuk berkembang yang dimiliki seorang anak manusia sejak lahir yang dapat berkembang secara optimal apabila diberikan rangsangan atau stimulasi bersumber dari orang-orang dewasa dan lingkungan yang ada disekitar anak. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 137 tahun 2014 pasal 1 Ayat 2 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini menyatakan bahwa Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini selanjutnya disebut STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai

anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. (Kemendikbud RI, 2014).

## METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dalam perbaikan pembelajaran untuk upaya meningkatkan kemampuan pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni siswa kelompok B di TK Hadi Sakti, berlokasi di Karang Rundun gerimax Indah Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat NTB. Pada penelitian ini, jenis penelitian perbaikan pembelajaran yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Untuk lebih jelas langkah-langkah dalam melakukan Penelitian tindakan kelas pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### Siklus I

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Adapun langkah-langkah dalam

perencanaan adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa kelompok B di TK Hadi Sakti. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media pembelajaran. Menyusun lembar observasi. Menyusun lembar Hasil Karya anak

Pada tahap pelaksanaan siklus I yang dilakukan pada hari Kamis, 27 Mei 2021, Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Setiap langkah yang telah dirumuskan selanjutnya diamati dan kemudian dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas para siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk bisa mengamati aktivitas proses pembelajaran dan aktivitas para siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil tes formatif, adapun observer mengamati dan mencatat temuan-temuan yang terjadi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer memberikan masukan dan saran kepada peneliti berdasarkan lembar penilaian teman sejawat.

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan refleksi Siklus I terkait tentang kekurangan – kekurangan yang di temukan pada saat simulasi berlangsung, kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media permainan bola plastik warna warni pada tahap

selanjutnya, supaya guru bisa mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini.

## **Siklus II**

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik, siswa tampak lebih aktif dan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan aktivitas siswa tersebut belum maksimal, untuk rata-rata nilai kelas baru dan masih ada siswa yang belum tuntas. Dari hasil pengamatan dan hasil diskusi dengan teman sejawat maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran pengenalan warna siswa kelompok B pada TK Hadi Sakti khususnya dalam pengenalan warna. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media bola plastik warna warni. Menyusun lembar observasi. Menyusun lembar tes formatif. Menyiapkan perlengkapan mengajar berupa media bola plastik warna warni.

Pada tahap pelaksanaan siklus II yang dilakukan pada hari Rabu, 3 Juni 2021, guru melakukan kegiatan simulasi di sekolah. Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan. Setiap langkah yang dirumuskan selanjutnya diamati dan dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan

untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya.

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk mengamati aktivitas dari proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni menggunakan lembar observasi.

Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil. Adapun observer mengamati dan mencatat temuan-temuan yang terjadi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer memberikan masukan dan saran kepada peneliti berdasarkan lembar penilaian teman sejawat.

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan refleksi Siklus II terkait tentang kekurangan-kekurangan yang di temukan pada saat simulasi berlangsung, kemudian peneliti melakukan perbaikan dengan menggunakan media permainan bola plastik warna warni namun perbedaan pelaksanaan dari siklus II ini merupakan penyempurnaan pada siklus I berdasarkan dari hasil pengamatan dan observasi guru dan refleksi, supaya guru bisa mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini.

Teknik Analisis data yang di gunakan dalam Lembar pengamatan (Observasi) menilai Aktivitas guru di dalam menunjang keberhasilan siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan

tujuan yaitu untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Warna Melalui Media Permainan Bola Plastik Warna Warni Pada Siswa Kelompok B Di TK Hadi Sakti Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Siklus I

Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran siswa kelompok B di TK Hadi Sakti. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media pembelajaran. Menyusun lembar observasi. Menyusun lembar tes formatif,

Pada tahap pelaksanaan siklus I yang dilakukan pada hari Kamis, 27 Mei 2021, Peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Setiap langkah yang telah dirumuskan selanjutnya diamati dan kemudian dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas para siswa dari siklus satu ke siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, melakukan absensi dan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan metode bermain dan tanya jawab. Setelah menyampaikan materi guru mengajak anak untuk mencari pasangannya untuk bermain bersama mengelompokkan warna. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi



berdasarkan tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk bisa mengamati aktivitas proses pembelajaran dan aktivitas para siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran menggunakan lembar observasi. Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil tes formatif, adapun observer mengamati dan mencatat temuan-temuan yang terjadi selama proses perbaikan pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dan observer memberikan masukan dan saran kepada peneliti berdasarkan lembar penilaian teman sejawat.

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{14} \times 100\% \\ = 0,71 \times 100\% \\ = 71\%$$

Dari tabel diatas hasil pengamatan siklus I tentang belajar siswa dapat dinyatakan belum mengalami peningkatan karna rata-rata persentase nilai yang diperoleh sebanyak 71% dan masuk pada kategori cukup baik sehingga perlu dilakukan penelitian pada siklus berikutnya. Setelah melaksanakan simulasi siklus I pada pembelajaran siswa kelompok B di TK Hadi Sakti, menunjukkan tidak adanya perubahan yang lebih baik dari proses pembelajaran sebelumnya, baik itu dilihat dari proses pembelajaran, keaktifan siswa, dan aktivitas siswa. Melalui observasi yang dilakukan bersama teman sejawat dijumpai adanya masalah selama pelaksanaan tindakan, kemudian diidentifikasi dan dianalisis. Hasil identifikasi dan analisis ini kemudian dicari solusinya untuk diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

## Siklus II

Setelah melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus I, menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik, siswa tampak lebih aktif dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Tetapi peningkatan aktivitas siswa tersebut belum maksimal, untuk rata-rata nilai kelas baru dan masih ada siswa yang belum tuntas. Dari hasil pengamatan dan hasil diskusi dengan teman sejawat maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus II dengan langkah-langkah sebagai berikut: Tahap perencanaan perbaikan adalah suatu kegiatan perencanaan untuk memperbaiki suatu proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut: Mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran pengenalan warna siswa kelompok B pada TK Hadi Sakti khususnya dalam pengenalan warna, Menyusun rencana perbaikan pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media bola plastik warna warni. Menyusun lembar observasi. Menyusun lembar tes formatif. Menyiapkan perlengkapan mengajar berupa media bola plastik warna warni.

Pelaksanaan perbaikan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 3 Juni 2021. Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang dirumuskan dari perbaikan siklus I. Melaksanakan penelitian siklus II dengan menggunakan media permainan bola plastik warna warni. Setiap langkah yang dirumuskan selanjutnya diamati dan dikumpulkan data-datanya, baik data aktifitas selama proses pembelajaran berlangsung, maupun data hasil dari pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa dari siklus

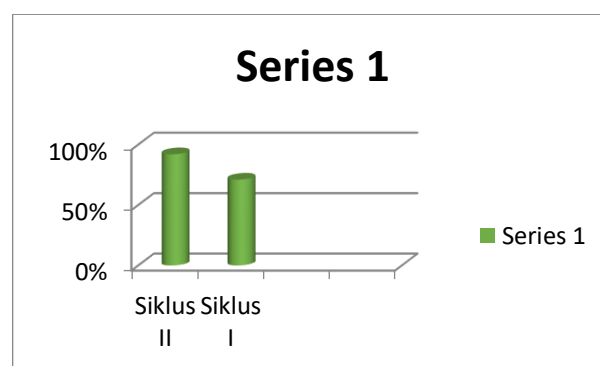
satu ke siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini adalah pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, melakukan absensi dan apersepsi sesuai dengan materi yang diajarkan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi dengan metode bermain dan tanya jawab. Guru juga mempersiapkan media belajar dan bermain berupa bola plastik warna warni, keranjang, dan bendera kecil warna-warni sesuai dengan tema yang akan dipelajari yaitu tema Lingkunganku dengan sub tema alat-alat bermain disekolahku. Setelah menyampaikan materi guru mengajak anak untuk mencari pasangannya untuk bermain bersama mengelompokkan warna kedalam keranjang yang tersedia sesuai dengan bendera kecil warna warni yang telah diletakkan di masing-masing keranjang tersebut. Pada kegiatan penutup guru menyimpulkan materi berdasarkan tujuan pembelajaran, melakukan evaluasi dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Pengamatan (observasi) merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Tahap ini digunakan untuk mengamati aktivitas dari proses pembelajaran dan aktivitas siswa. Guru sebagai peneliti dan teman sejawat sebagai observer mengamati berlangsungnya proses pembelajaran pengenalan warna melalui media permainan bola plastik warna warni menggunakan lembar observasi. Peneliti mengevaluasi dan menganalisis hasil. Dan dari pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.

$$P = \frac{\text{Frekuensi yang di cari}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} P &= \frac{13}{14} \times 100\% \\ &= 0,92 \times 100\% \\ &= 92\% \end{aligned}$$

Dari tabel diatas hasil pengamatan pada siklus II tentang hasil belajar siswa dinyatakan sudah ada peningkatan karna rata-rata persentase nilai yang diperoleh sebanyak 92% dan masuk pada kategori baik sekali sehingga tidak perlu dilakukan penelitian lagi pada siklus berikutnya. Setelah melaksanakan perbaikan aktivitas pembelajaran mengenal warna melalui media permainan bola plastik warna warni di TK Hadi Sakti, menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, baik itu dilihat dari proses pembelajaran, keaktifan siswa, dan aktivitas siswa. Dari hasil pembelajaran tersebut, maka peneliti tidak perlu mengadakan perbaikan pembelajaran yang berikutnya. Karena aktivitas belajar siswa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan dikehendaki peneliti. Dari di atas jelas terlihat perbandingan perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I dengan siklus II. Pada siklus I, hasil persentase belajar siswa sebesar 71% lebih rendah dari hasil persentase pada siklus II yaitu sebesar 92%. Ini berarti setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, meningkat dari predikat cukup baik menjadi baik sekali.



Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I ternyata hasilnya masih belum maksimal dan tidak seperti yang diharapkan dengan rata-rata nilai = 71% dan kategorinya cukup baik. Menurut guru dan teman sejawat hal ini dikarenakan pada siklus I, guru kurang



memberi acuan tidak memberikan apersepsi yang baik dalam proses pembelajaran dan cenderung guru mengaktualisasikan diri-sendiri dengan metode ceramah, tidak memberikan perhatian untuk menarik minat siswa, tidak menginformasikan dengan jelas dan lebih terarah tujuan pembelajaran yang akan diberikan, serta penggunaan media pembelajaran kurang variatif, sehingga siswa lebih cenderung memperhatikan yang lain. Maka atas dasar pengalaman pada siklus yang sudah dilaksanakan, guru dan teman sejawat sepakat pada siklus II, dengan rata-rata nilai 92% dan kategorinya baik sekali sehingga dalam proses pembelajaran setelah menggali pengetahuan siswa dengan pertanyaan, menginformasikan tujuan pembelajaran dan juga untuk lebih terfokus kepada penggunaan media dan alat peraga yang lebih menarik digunakan dalam pembelajaran yang lebih efektif dan optimal yaitu penggunaan media bola plastik warna warni, dimana siswa diminta secara berpasangan untuk bermain bersama mengelompokkan warna ke dalam keranjang yang tersedia sesuai dengan bendera kecil warna warni yang telah diletakkan di masing-masing keranjang tersebut. Selain itu hasil observasi dan hasil nilai yang didapat juga menunjukkan perubahan hasil yang baik sekali. Dari kegiatan siklus II inilah yang mendapatkan hasil lebih maksimal baik dari hasil belajar, maupun tingkat aktivitas guru yang mencapai rata-rata.

Maka dengan pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam dua siklus ini, hasil yang dicapai siswa setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran diantaranya: Siswa lebih cepat menguasai materi yaitu mengenal warna. Siswa mau melakukan permainan fisik dengan aturan. Siswa merasa senang serta aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan penelitian ini terlihat jelas pada deskripsi temuan dan refleksi pada

siklus I, dan siklus II, ternyata penggunaan media bola plastik warna warni dapat meningkatkan hasil belajar dan potensi siswa dalam pembelajaran mengenal warna. Kelemahan yang ditemukan pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dan pembelajaran dinyatakan berhasil. Oleh karena itu peneliti dan teman sejawat sepakat untuk tidak lagi melanjutkan pada siklus berikutnya.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah peneliti melaksanakan proses perbaikan pembelajaran melalui perbaikan pembelajaran siklus I dan perbaikan pembelajaran siklus II dengan tema Lingkungan sub tema alat bermain di sekolah materi mengenal warna dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media bola plastik warna warni dapat menunjukkan peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada siklus I hanya 71% dikategorikan cukup baik dapat ditingkatkan nilai rata-ratanya pada siklus II menjadi 92% dan dikategorikan baik sekali.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pembelajaran sebagai tugas profesional. Saran yang diberikan peneliti seperti berikut: Agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam pembelajaran guru harus bisa memilih model, pendekatan, strategi, dan media yang bisa menarik perhatian siswa agar aktivitas belajar dapat meningkat. Guru juga harus lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar dalam kelas dengan membuat alat peraga sederhana dan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar yang bisa membantu siswa untuk lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Setiap sekolah menginginkan

semua peserta didiknya berprestasi dan bisa membawa nama baik sekolah dalam setiap perlombaan, untuk itu sekolah harus bisa menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan-kegiatan tersebut dengan cara menyediakan fasilitas berupa media dan alat peraga yang memadai untuk peserta didiknya. Siswa sebagai subyek penelitian dengan adanya berbagai teknik, strategi model dan metode yang berbeda-beda dalam upaya peningkatan aktivitas siswa, diharapkan mampu membawa perubahan dalam proses pembelajaran maupun peningkatan hasil belajar siswa yang bisa membawa keberhasilan siswa ke arah yang lebih baik lagi.

- Pekerti, Widia. Dkk. 2018. *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Sujiono, Yuliani N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT. Indeks.
- Sujiono, Yuliani N. dkk. (2018). *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Suyadi, (2016). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta. Pedagogia.
- Wardani, dan Wihardit. (2020). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, dkk. (2020). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- DIKPORA NTB. (2009). *Pedoman pembinaan Taman Kanak-kanak Negeri/Swasta Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Mataram. Pemprov NTB.
- Dirjen Kesehatan Masyarakat. (2019). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. Kemenkes RI.
- Gunarti, Winda, dkk. (2019). *Metode Pengembangan perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2015. *Arti kata Warna Menurut KBBI*.
- Kemendikbud RI. (2014). *Permendikbud RI no. 137 Tahun 2014*. Jakarta. Kemendikbud RI



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Jurnal Realita**

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: bk\_fip@ikipmataram.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

---

**PEDOMAN PENULISAN**

1. Naskah merupakan hasil penelitian atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran dan pembelajaran,
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman

5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

**Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

**Nama-nama penulis** ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

**Alamat instansi** penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan dan nama perguruan tinggi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik dan nomor telpon.

**Abstrak** ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

**Daftar Pustaka** ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

<b>JURNAL REALITA</b>	<b>VOLUME 6</b>	<b>NOMOR I</b>	<b>EDISI April 2021</b>	<b>HALAMAN 1154 - 1325</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-----------------------------	--------------------------------	--



*Alamat Redaksi*

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram  
Telp. (0370) 638991  
Email : [bk\\_fip@ikipmataram.ac.id](mailto:bk_fip@ikipmataram.ac.id)  
Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

